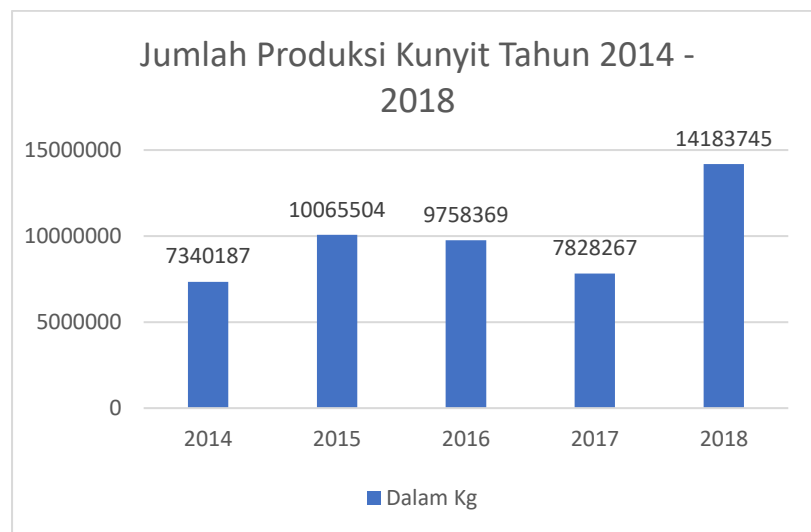


# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Tanaman biofarmaka merupakan tanaman rempah-rempah dan obat yang berfungsi untuk bahan makanan, obat, serta kosmetik. Seperti kunyit, dapat mencegah penyakit jantung, kanker, alzheimer, meningkatkan kesehatan kulit, dan lain-lain. Penduduk Indonesia mengonsumsi rempah-rempah setiap hari. Berikut jumlah produksi kunyit di Jawa Barat pada tahun 2014-2018.

Tabel I. 1 Jumlah Produksi Kunyit di Jawa Barat Tahun 2014 - 2018



Sumber : (Badan Pusat Statistik (2018))

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat produksi kunyit pada tahun 2018 meningkat pesat. Pada tahun 2018 perkembangan produksi kunyit meningkat sebesar 58,53%. Menurut (Badan Pusat Statistik, n.d.-a), kebutuhan kunyit pada tahun 2015 sebagai bahan baku untuk industri makanan sebanyak 22.639 kg, untuk industri kimia sebanyak 81.280 kg, dan untuk industri farmasi sebanyak 11.079 kg. Sehingga, dari 10.065.504 kg kunyit yang dihasilkan, 9.950.506 kg nya digunakan oleh konsumen langsung seperti rumah tangga.

Menurut (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, n.d.-a), Garut merupakan daerah penghasil kunyit terbanyak di Jawa Barat. Dengan jumlah produksi kunyit sebanyak 3.701.774 kg. Di desa Selaawi sendiri, dapat menghasilkan kunyit sebanyak 1.500 ton dalam sekali masa panen. Hasil kunyit tersebut, di jual ke

tengkulak dengan harga yang rendah. Kunyit segar hanya dapat bertahan selama kurang lebih 3 minggu. Beberapa hasil panen tersebut, diolah oleh suatu pesantren, yaitu pesantren X. Pesantren tersebut menjual olahan kunyit berupa bubuk ke pasar tradisional dan mulut ke mulut. Dengan adanya usaha bubuk kunyit ini, dapat membantu harga kunyit menjadi lebih baik, membuat kunyit menjadi tahan lama, dan memberi nilai tambah kepada petani. Bubuk kunyit dapat digunakan untuk menjadi bahan masakan, bahan pengobatan, dan bahan kosmetik. Kunyit yang telah dijadikan bubuk dapat bertahan selama kurang lebih 3 tahun. Sehingga, potensi penjualan bubuk kunyit ini cukup menguntungkan.



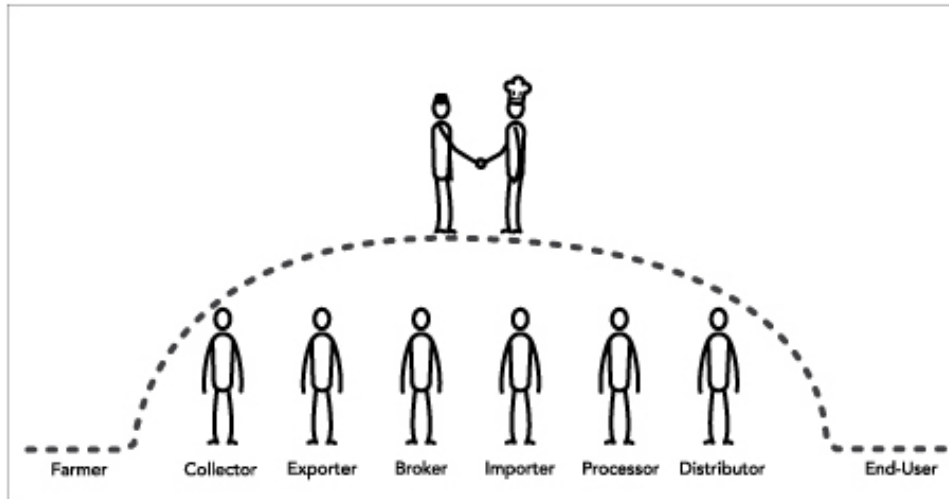
Gambar I. 1 Rantai Pasokan Petani

Berdasarkan gambar diatas, rantai pasokan petani di Indonesia, petani tidak menjual hasil panen langsung kepada konsumen, melainkan melalui perantara. Setelah melalui perantara, rempah-rempah tersebut dibeli oleh pedagang atau pengecer. Setelah sampai ditangan pedagang, konsumen baru dapat membeli rempah-rempah tersebut. Harga rempah-rempah yang ditawarkan cukup mahal. Tetapi, perantara membeli rempah-rempah ke petani dengan harga yang murah.

Di era globalisasi ini, teknologi terus berkembang. Teknologi yang sangat digunakan dalam kehidupan sehari-hari yaitu internet. Internet memberikan kemudahan bagi manusia untuk mendapatkan informasi serta komunikasi ke seluruh dunia. Perkembangan teknologi memberikan peluang untuk membuat bisnis ini. Pesantren X membuat usaha dengan produk bubuk kunyit yang akan dipasarkan melalui *website* yang menghubungkan pesantren dengan konsumen secara langsung. Bubuk kunyit dijual dengan berbagai ukuran. Konsumen tidak perlu datang ke pasar, swalayan, dan sebagainya untuk membeli bubuk kunyit.

Perbedaan Pesantren X dengan usaha lain seperti *regopantes*, *etanee*, *sayurbox* adalah Pesantren X fokus terhadap bubuk kunyit. Sedangkan, untuk usaha tersebut menawarkan berbagai sayuran dan tidak selalu tersedia rempah-rempah seperti kunyit. Kompetitor lain yaitu agromaret, yang menawarkan berbagai sayuran dan

rempah-rempah. Tetapi, kelemahan agromaret yaitu harus membeli dengan jumlah yang banyak. Sedangkan, untuk *platform online* yang khusus menjual rempah-rempah belum ada di Indonesia.



Gambar I. 2 Rantai Pasokan Cassia Coop

Bisnis hortikultura yang sudah ada di Indonesia, yaitu Cassia Coop yang fokus pada produk kayu manis di Sumatera. Usaha ini menggunakan *website*, yang menjembatani petani dengan konsumen akhir secara langsung (*Cassia Co-op*, n.d.). Dengan bentuk rantai pasokan seperti ini, membuat Cassia Coop mendapatkan keuntungan lebih besar karena petani langsung menjual hasil mereka ke konsumen lokal bahkan ke luar negeri.



Gambar I. 3 Rantai Pasokan Pesantren X

Pesanten X memiliki rantai pasokan yang berawal dari pesantren X. Dari Pesanten X, langsung ke konsumen. Sehingga konsumen dapat langsung membeli bubuk kunyit sesuai kebutuhan dan dikirimkan secara langsung. Pesanten X juga memberikan layanan yaitu layanan pengiriman untuk membuat distribusi bubuk kunyit ke konsumen lebih mudah. Sehingga, produk dikumpulkan di satu titik untuk mempermudah pendistribusian ke konsumen dan mengurangi biaya pengiriman.

Pesanten X dapat mempermudah ekspor kunyit untuk memenuhi kebutuhan diluar sana. Seperti, ke India, Singapore, Malaysia, Sri Lanka, dan lain-lain yang membutuhkan tanaman rempah-rempah. Menurut (Suhariyanto, 2019), Indonesia melakukan ekspor kunyit sebanyak 9.049 ton untuk ke berbagai negara.

Keuntungan Pesanten X yaitu menjual bubuk kunyit dengan harga yang sesuai dan berbagai ukuran sesuai dengan kebutuhan konsumen. Serta dapat membantu harga jual kunyit menjadi lebih baik. Petani dapat menjual kunyit ke Pesantren, lalu diolah oleh Pesantren menjadi bubuk kunyit. Lalu, Pesanten X mempromosikan serta menjual bubuk kunyit ke berbagai daerah bahkan ke luar negeri melalui *website*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana besarnya pasar bubuk kunyit pada Pesantren X?
2. Bagaimana aspek teknis dan operasional bubuk kunyit pada Pesanten X?
3. Bagaimana rancangan *website* usaha dari Pesanten X?
4. Bagaimana aspek kelayakan finansial bubuk kunyit dari Pesanten X?
5. Bagaimana tingkat sensitivitas dan risiko dari usaha bubuk kunyit Pesanten X?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, didapatkan tujuan penelitian, yaitu:

1. Mengukur permintaan pasar dari Pesanten X.
2. Merancang aspek teknis dan operasional dari Pesanten X.
3. Merancang desain *website* Pesanten X.
4. Mengukur kelayakan Pesanten X di lihat dari aspek finansial.
5. Mengukur tingkat sensitivitas dan risiko dari Pesanten X.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Manfaat penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kesejahteraan petani di Selaawi.
2. Untuk mengetahui kapan Pesanten X akan mendapatkan keuntungan dari bisnis ini.
3. Sebagai pertimbangan untuk mengembangkan Pesanten X.
4. Sebagai informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### **1.5 Batasan Penelitian**

Dalam penelitian, penulis membatasi masalah dalam penelitian, yaitu:

1. Suku bunga, tingkat inflasi, serta kondisi ekonomi dianggap stabil selama proses penelitian.
2. Wilayah survei aspek pasar hanya dilakukan di kota Bandung, Jakarta, Bekasi, Depok, dan Tangerang.
3. Analisis kelayakan hanya berdasarkan aspek pasar, aspek teknis, dan aspek finansial.
4. Penelitian dilakukan sampai batas perencanaan saja tidak sampai tahap implementasi.

#### **1.6 Sistematika Penelitian**

Penelitian ini dijelaskan dengan sistematika sebagai berikut:

##### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan secara umum.

##### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini menjelaskan literatur yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu.

##### **Bab III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini merupakan penjelasan langkah-langkah penelitian secara rinci serta mengenai metode apa saja yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian ini.

#### **Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Pada bab ini merupakan penjelasan proses pengumpulan serta pengolahan seluruh data yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini.

#### **Bab V Analisis**

Pada bab ini merupakan analisis hasil dari bab sebelumnya yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

#### **Bab VI Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran maupun rekomendasi yang dapat diberikan kepada perusahaan dan pihak lain.